

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar, juga dikenal sebagai RSSA atau RSUD Dr. Saiful Anwar, adalah rumah sakit umum daerah Kelas A yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur di Malang. RSSA bertempat di Jl. Jaksas Agung Suprpto no.2, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

3.2 Setting Penelitian

Ruang Singkarak merupakan ruang rawat inap kelas III dengan spesifikasi pelayanan untuk pasien dengan penyakit kanker kandungan dan Ginekologi meliputi: Kemoterapi, tranfusi produk darah, tranfusi albumin, koreksi, Pre dan post operasi Onkologi, Pre dan Post operasi Ginekologi. Pada ruang ini terdiri dari 30 bed pasien.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Stase Maternitas di ruang Singkarak Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 18-23 Maret 2024 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini yaitu Ny. S pasien dengan diagnosa Kanker Ovariun

3.4 Metode Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi selama tiga hari. Berbagai data dikumpulkan melalui analisis, deskripsi, dan ringkasan dalam berbagai situasi. Hasil dari wawancara

atau pengamatan dari beberapa data penelitian yang sudah ada dikumpulkan (Melfianora, 2019).

2. Instrument pengambilan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian keperawatan Gynekologi, yang mencakup identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat perkawinan, kontrasepsi, riwayat obstetri terdahulu, riwayat kehamilan saat ini, riwayat penyakit atau penyakit medis, riwayat penyakit keluarga, dan masalah lain yang terkait dengan kehamilan.

3. Analisa Data

Pada penelitian analisa data menggunakan perbandingan dengan membandingkan data yang ditemukan sebelum dan setelah intervensi dengan menggunakan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).

4. Etika Studi Kasus

Dalam proses dokumentasi dan perawatan pasien, pertimbangan etis yang digunakan disebut "etika". Etika penelitian adalah bentuk kesopanan, tata susila, dan budi pekerti dalam melakukan penelitian (Nursalam, 2015). Voluntary (keiklasan), confidentially (kerahasiaan), anonymity, dan informed consent adalah beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan.

1. Keiklasan (voluntary)

Tidak peduli apakah klien akan menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak dapat memaksakan diri untuk menjadi subjek penelitian, terlepas dari keinginan klien.

2. Kerahasiaan (confidentially)

Para peneliti harus mempertahankan kerahasiaan informasi yang diberikan subjek dan hanya menggunakannya untuk tujuan penelitian. Analis harus meyakinkan subjek penelitian bahwa hasil penelitian tidak dapat

dihubungkan dengan mereka dan data yang diberikan tidak boleh digunakan dalam situasi yang dapat merugikan subjek.

3. Anonymity

Klien dapat meminta agar informasi yang mereka berikan dirahasiakan, untuk melakukan ini, tidak perlu menyebutkan nama klien atau menggunakan inisial atau kode sehingga orang tidak dapat mengidentifikasi mereka.

4. Informed consent

Setelah mendapatkan informasi lengkap tentang alasan penelitian dilakukan, klien harus dapat memilih untuk menunjukkan minat atau menolak sebagai responden. Selain itu, pemberitahuan persetujuan menetapkan bahwa data yang dikumpulkan oleh klien hanya boleh digunakan dalam penelitian ilmiah.

3.5 Kriteria Hasil

Kriteria hasil kecemasan sesuai Standar Luaran Keperawatan Indonesia sebagai berikut

Ekspektasi	Menurun				
Kriteria Hasil	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Verbalisasi kebingungan	1	2	3	4	5
Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dialami	1	2	3	4	5
Perilaku gelisah	1	2	3	4	5
Perilaku tegang	1	2	3	4	5
Total	4	8	12	16	20

Tabel 1 Kriteria Hasil Kecemasan